

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN KEMAJUAN
TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN MINAT
INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI
MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS ABDURACHMAN
SALEH SITUBONDO)**

Nurfadilah

nurfadilahhh17@gmail.com

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ika Wahyuni

ika_wahyuni@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ida Subaida

ida_subaida@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the effect of Investment Knowledge and Technological Advances on Investment Decisions with Investment Interest as an Intervening Variable (Student Study of Management Study Program, Abdurachman Saleh Situbondo University). The sampling technique used in this study was simple random sampling with the Slovin formula with a tolerable error rate of 10% as many as 87 people. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM)

Based on the research results, it is known that investment knowledge has a significant effect on investment interest, technological progress has a positive and significant effect on investment interest, investment knowledge has a positive and significant effect on investment decisions, technological advances have a positive and significant effect on investment decisions, investment interest has a positive and significant effect on investment decisions. Investment decisions, investment knowledge has a positive but not significant effect on investment decisions through investment interest, technological advances have a positive and significant effect on investment decisions through investment interest.

Keywords: Investment knowledge, Technological progress, Investment decision, Interest interest

I. PENDAHULUAN

Teknologi telah menjadi kebutuhan pokok sehari-hari manusia terutama pada generasi Z. Generasi Z merupakan generasi yang lahir pada rentang tahun 1996-2012. Generasi Z ialah generasi yang mampu menjajaki pertumbuhan penggunaan teknologi digital. Generasi ini lahir di era dengan pertumbuhan teknologi mutakhir yang identik dengan gadget serta internet. Kemajuan teknologi pada abad ke- 20 telah banyak memberi dampak pada perubahan *style* hidup manusia. Generasi Z sangat tergantung kepada teknologi, mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali. Generasi Z saat ini dihadapi

dengan serangkaian tantangan yang meliputi sumber daya keuangan yang terbatas serta meningkatnya biaya hidup, biaya hidup dapat meningkat karena mengikuti trend. Generasi Z pada saat ini banyak yang mengikuti trend, seperti halnya kebiasaan nongkrong di cafe. Oleh karena itu, pengetahuan tentang manajemen keuangan sangat berarti untuk menolong membuat keputusan yang pas tentang manajemen keuangan mereka.

Investasi sudah mulai banyak diminati dan dipraktikkan di kalangan masyarakat ataupun mahasiswa. Hal tersebut terbukti dengan adanya beberapa investasi

seperti saham, obligasi, properti serta logam mulia. Tetapi tidak sedikit dari mereka yang tidak mempunyai minat untuk melakukan investasi, karena ada sebagian yang berpikiran bahwa berinvestasi merupakan hal yang susah serta membutuhkan modal yang besar. Pengetahuan tentang investasi akan menjadi dasar bagi seorang investor untuk mengambil keputusan investasi. Pada dasarnya seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung lebih berminat untuk berinvestasi dibandingkan seseorang yang tidak memiliki pengetahuan tentang investasi.

Menurut Efferin (2013:35) “Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya”. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham. Pemahaman dasar mengenai investasi sangat dibutuhkan sebelum melakukan transaksi investasi, seperti mengetahui risiko-risiko investasi, keuntungan dalam melakukan investasi, proses investasi, pihak-pihak yang terlibat dalam investasi sampai dengan memilih perusahaan yang tepat untuk berinvestasi.

Ngafifi (2014:34) mengemukakan bahwa “Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan

ilmu pengetahuan”. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Teknologi juga memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam meringankan aktivitas manusia.

Khairani (2017:39) mengemukakan bahwa “Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan”. Pengertian ini memberikan makna bahwa minat sebagai suatu keinginan terhadap sebuah objek dan setelah timbul minat, maka seseorang akan melakukan aktivitas. Tindakan atau aktivitas yang dilakukan seseorang pada dasarnya untuk memenuhi keinginan terhadap objek yang dianggap menimbulkan minat seperti halnya keinginan untuk mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dan mencoba melakukan investasi.

Walgito (2011:45) mengemukakan bahwa “Minat merupakan suatu keadaan dimana individu memiliki perhatian terhadap sesuatu hal dan memiliki keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut tentang hal tersebut”. Menimbulkan minat pada mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal sesungguhnya tidaklah sulit, hal ini bisa dilakukan dengan metode mendekatkan dan memberi pengetahuan tentang pasar modal, menambah pengetahuan tentang investasi, dan memberikan pengarahan maupun praktek untuk berinvestasi secara nyata. Bersama dengan pertumbuhan era teknologi sudah mulai menduduki peran berarti

dalam kehidupan manusia, teknologi informasi sudah jadi kebutuhan yang berkelanjutan bagi manusia, dengan adanya teknologi dapat memberikan kemudahan untuk mahasiswa dalam mempelajari serta menggali pengetahuan terkait investasi.

Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan yang dilakukan seorang investor dalam memilih atau menetapkan dimana dana investasinya akan diinvestasikan. Haming dan Basalamah (2010:87) mengemukakan bahwa “Investasi selalu berhadapan dengan risiko ketidakpastian karena pengeluaran dilakukan pada saat sekarang tetapi manfaatnya akan diterima dalam waktu yang akan datang”. Masa yang akan datang berhadapan dengan berbagai faktor perubahan seperti perubahan tingkat inflasi, tingkat bunga, nilai tukar rupiah, dan kondisi-kondisi negara seperti kondisi politik, ekonomi, sosial dan keamanan.

Halim (2018:13) mengemukakan bahwa “Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang”. Keputusan investasi merupakan suatu tindakan/kebijakan dalam menanamkan modal pada satu asset atau lebih untuk menghasilkan return yang bersifat untung di masa mendatang. Investor biasanya melalui tahap kecenderungan untuk melakukan suatu tindakan sebelum benar-benar memutuskan untuk berinvestasi, hal ini disebut dengan minat investasi.

Diketahui bahwa Indonesia sebagai salah satu negara

berkembang, namun kesadaran dan minat masyarakat Indonesia akan investasi masih terbilang rendah. Orientasi secara finansial masyarakatnya masih berjangka pendek atau dalam kategori *saving society* (menabung). Bila dibandingkan dengan negara maju lain orientasinya lebih ke jangka panjang atau dalam kategori *investing society* (investasi). Kesadaran akan pengelolaan keuangan di negara maju sudah sedemikian besar hingga mampu menyisihkan 30% dari pendapatannya untuk berinvestasi.

Masyarakat masih memiliki persepsi bahwa investasi, saham, pasar modal, bursa, merupakan sesuatu hal yang rumit, terkesan mahal dan beresiko tinggi. Perkembangan teknologi sekarang ini memberikan fasilitas kepada para calon investor untuk memudahkan memilih cara berinvestasi. Informasi mengenai jenis dan cara berinvestasi tersedia begitu banyak terutama pada media internet. Sejak dibukanya Bursa Efek Indonesia (BEI) masyarakat luas dapat mengakses tentang investasi dipasar modal dengan mudah.

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki konsep slogan industri pasar modal dengan judul “Yuk Nabung Saham” (Cahya dan Kusuma, 2019:200). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkhususnya generasi Z. Pratama (2012:35) mengemukakan bahwa “Generasi Z atau yang kemudian banyak dikenal dengan generasi digital merupakan generasi muda yang tumbuh dan berkembang dengan sebuah

ketergantungan yang besar pada teknologi digital”.

Generasi Z akan menjadi target yang sangat berpotensi untuk sektor industri keuangan khususnya investasi. Dengan kemudahan yang ada diharapkan dapat memunculkan minat calon investor untuk berinvestasi. Pertumbuhan investor pasar modal di Indonesia terus meningkat. Perakhir Juli 2020, jumlah investor pasar modal Indonesia yang tercatat pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), yang terdiri dari investor saham, reksadana dan obligasi telah bertumbuh sebesar 22% dari tahun 2019 lalu, menjadi 3,02 juta investor. Namun, jumlah ini masih tergolong sedikit bila dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia.

Sebelum memahami sebutan investasi, banyak orang menyisihkan sebagian uangnya dalam wujud tabungan, tetapi seiring perkembangan teknologi serta pertumbuhan bisnis dunia, banyak orang yang sudah mulai menyisihkan sebagian uangnya untuk membeli saham, obligasi maupun lainnya yang bisa memberikan keuntungan di masa depan. Seiring pertumbuhan masa, mahasiswa dituntut untuk mempelajari serta menguasai dan praktek langsung mengenai investasi. Beberapa hal diduga bisa mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi dipasar modal seperti, pemahaman seseorang akan teknik berinvestasi dipasar modal.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan

Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo)”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Investasi

Halim (2018:13) mengemukakan bahwa “Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang”. Tandelilin (2017:61) mengemukakan bahwa “Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang”. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham atau sejumlah deviden di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Todaro (2011:89) mengemukakan bahwa “Investasi merupakan sumber daya yang akan digunakan untuk meningkatkan penghasilan dan konsumsi di masa yang akan datang”. Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa investasi adalah pemanfaatan uang atau kas saat ini untuk ditanamkan dalam bentuk aset tertentu atau di suatu perusahaan untuk tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investasi memiliki keuntungan jangka panjang namun disamping itu juga diikuti oleh resiko. Resiko dalam investasi akan datang apabila pemilik dana tidak

bisa mengelola dan memanajemen keuangan investasinya dengan baik.

Pengetahuan Investasi

“Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya” (Efferin, 2013:35). Halim (2018:17) menyatakan bahwa “Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli”.

Kusmawati (2011:110) menyatakan bahwa “Pengetahuan investasi adalah pengetahuan mendasar tentang investasi”. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah mengetahui tujuan investasi, risiko investasi, tingkat pengembalian (*return*) investasi, hubungan antara risiko dengan tingkat pengembalian (*return*), instrument investasi pasar modal dan pengetahuan umum tentang investasi pasar modal lainnya”.

Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham. Pemahaman dasar mengenai investasi sangat dibutuhkan sebelum melakukan transaksi investasi, seperti mengetahui risiko-risiko investasi, keuntungan dalam melakukan investasi, proses investasi, pihak-pihak yang terlibat dalam investasi sampai dengan memilih perusahaan yang tepat untuk

berinvestasi. Menurut Kusmawati (2011:110), adapun indikator pengetahuan investasi adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui tujuan investasi
- b. Mengetahui tentang resiko investasi
- c. Mengetahui tentang tingkat pengembalian atau (*return*) investasi
- d. Mengetahui instrumen investasi pasar modal dan pengetahuan umum tentang investasi pasar modal lainnya.

Kemajuan Teknologi

Ngafifi (2014:34) mengemukakan bahwa “Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan”. Cahya dan Kusuma (2019:198) mengemukakan bahwa “Kemajuan teknologi adalah suatu keadaan dimana zaman yang telah berkembang dengan berbagai perubahan teknologi yang memberikan berbagai informasi dengan kemudahan”.

Teknologi akan melahirkan penemuan-penemuan baru di dalam kehidupan dengan berbagai perubahan di masyarakat yang mengharuskan untuk menyesuaikan diri dan akan mengubah pola aktivitas keseharian individu. Tandio dan Widanaputra (2016:2318) mengemukakan bahwa “Perkembangan teknologi memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara dan mendorong sektor bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dalam menjalankan operasi usaha untuk mencapai hasil yang maksimal”.

Kemajuan teknologi erat kaitannya dengan investasi di pasar modal.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kemajuan teknologi adalah keadaan dimana adanya perubahan terhadap suatu teknologi dengan berbagai informasi dan inovasi baru yang mengharuskan masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut guna memberi banyak kemudahan didalam kehidupan manusia. Menurut Tandio dan Widanaputra (2016:2329) indikator dari kemajuan teknologi adalah:

- a. Pengetahuan kemajuan teknologi
- b. Pengetahuan transaksi di pasar modal
- c. Memahami *trading system*

Minat Investasi

Minat merupakan suatu ketertarikan individu terhadap suatu objek tertentu yang membuat individu itu sendiri merasa senang dengan objek tersebut. Khairani (2017:39) mengemukakan bahwa “Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan”. Pengertian ini memberikan makna bahwa minat sebagai suatu keinginan terhadap sebuah objek dan setelah timbul minat, maka seseorang akan melakukan aktivitas. Tindakan atau aktivitas yang dilakukan seseorang pada dasarnya untuk memenuhi keinginan terhadap objek yang dianggap menimbulkan minat seperti halnya keinginan untuk mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dan mencoba melakukan investasi.

Kusmawati (2011:110) menyatakan bahwa “Minat investasi merupakan keinginan untuk mencari tahu mengenai jenis investasi seperti keuntungan, kinerja investasi, kelemahan, dan lain sebagainya”.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Minat investasi adalah suatu keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap investasi. Seseorang tersebut kemudian akan melakukan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan investasi seperti mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi, serta mencoba untuk melakukan investasi. Hal inilah yang akan mendorong seseorang dalam membuat Keputusan investasi yang baik. Kusmawati (2011:110) menyatakan ada beberapa indikator minat investasi yakni sebagai berikut:

- a. Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi
- b. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi
- c. Mencoba berinvestasi

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan yang dilakukan seorang investor dalam memilih atau menetapkan dimana dana investasinya akan diinvestasikan. Haming dan Basalamah (2010:87) menyatakan bahwa “Investasi selalu berhadapan dengan risiko ketidakpastian karena pengeluaran dilakukan pada saat sekarang tetapi manfaatnya akan diterima dalam waktu yang akan datang”.

Tandelilin (2017:61) menyatakan bahwa “Hal mendasar proses keputusan investasi yaitu pemahaman hubungan antara *return* dan risiko suatu investasi”. Melakukan kegiatan investasi pastinya seorang investor akan memilih instrumen investasi yang memiliki prospek yang baik. “Bentuk dan macam serta komposisi dari suatu investasi akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan yang diharapkan di masa yang akan datang” (Astuti, 2014:77). Investor mempunyai dua sikap dalam mengambil Keputusan investasi yaitu rasional dan irasional. Sikap rasional adalah sikap seseorang yang berpikir berdasarkan akal sehat berdasarkan analisa informasi yang diperoleh, sedangkan sikap irasional adalah sikap berpikir seseorang yang tidak didasari akal sehat dan berdasarkan prediksi masa depan.

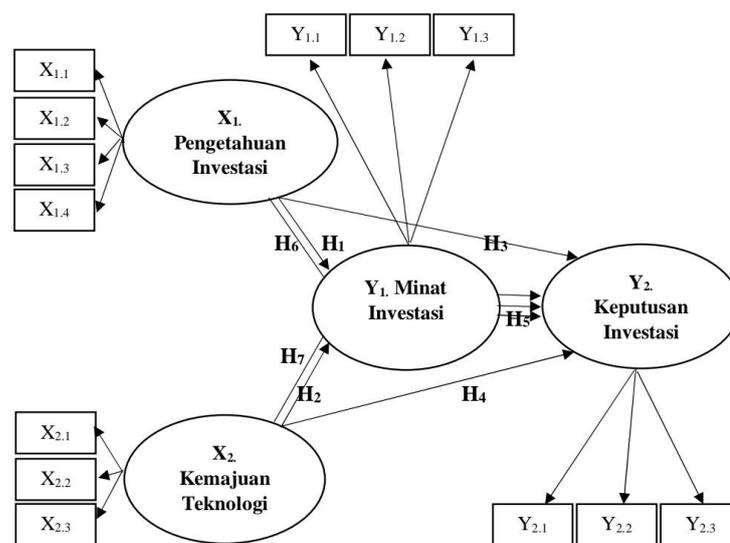
Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil oleh seseorang untuk

menetapkan dan menanamkan modalnya pada suatu aset tertentu atau perusahaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi didasarkan oleh *return* dan resiko. Estefan (2019:92) menyatakan bahwa indikator keputusan investasi adalah sebagai berikut:

- Merasa aman ketika menginvestasikan uang di pasar modal
- Mencari dan memperbaharui informasi tentang saham yang diinginkan
- Memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham

Kerangka Konseptual

Iskandar (2018:54) mengemukakan bahwa “Kerangka konseptual yaitu tentang bagaimana pertautan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang ingin diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat”. Berikut ini merupakan kerangka konseptual penelitian.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H₁ : Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi.
- H₂ : Kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi.
- H₃ : Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi.
- H₄ : Kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi.
- H₅ : Minat investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi.
- H₆ : Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi melalui Minat investasi.
- H₇ : Kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi melalui Minat investasi.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono (2017:13) mengemukakan bahwa “Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan dengan atas dasar filsafat guna meneliti pada populasi maupun sampel”.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, tepatnya di Jalan PB. Sudirman No. 07, Patokan, Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur, Kode Pos 68312. Objek penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Manajemen.

Penelitian ini akan dilakukan pada rentang waktu tiga bulan, yaitu dari bulan April hingga Juni 2022.

Populasi dan Sampel

“Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Sedangkan sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian” (Suharyadi dan Purwanto, 2011:93). Populasi dalam penelitian ini adalah sekitar 616 Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Siyoto dan Sodik (2015:65) menyatakan bahwa “*Proportionate stratified random sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang digunakan jika populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen serta berstrata secara proporsional”. Jumlah sampel sebanyak 87 dibuat berstrata.

Metode Analisis Data

Uji hipotesis penelitian persamaan struktural dianalisis melalui program Smart PLS 3.0 bertujuan guna mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menguji menggunakan analisis *bootstrapping* sehingga diperoleh hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat berpengaruh secara langsung.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Responden yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang berjumlah 87 mahasiswa.

Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen diukur dengan menggunakan parameter *outer loading* dan AVE (*Average Variance Extracted*). Uji validitas dengan program *Smart PLS 3.0* dapat dilihat dari nilai *discriminant validity* dengan indikator refleksif yaitu dengan melihat nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus $> 0,70$ dan *Average Variance Extracted* (AVE) $> 0,50$. Berdasarkan Uji Validitas Konvergen menunjukkan bahwa nilai *outer loading* untuk masing-masing indikator dari variabel X dan Y yaitu lebih dari 0,7 dengan demikian dapat dinyatakan valid (angka berwarna hijau). Namun apabila angka *outer loading* berada dibawah 0,7 maka dinyatakan instrumen penelitian tidak valid (angka berwarna merah) dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) diatas 0,5 (angka berwarna hijau), maka tidak ada item yang dikeluarkan. Hasil dari pengujian menunjukkan seluruh item dari instrumen dinyatakan valid untuk uji validitas konvergen.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai semua variabel dalam pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* nilainya $> 0,70$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel yang diujikan reliabel, sehingga

dapat dilanjutkan untuk menguji model struktural.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas pada nilai *skewness* dan *kurtosis* berada pada rentang nilai -2,58 sampai 2,58 maka data terdistribusi normal. Hasil penelitian diartikan bahwa sebaran data seluruh indikator tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Menunjukkan bahwa dari hasil aplikasi *Smart PLS 3.0* dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik "Multikolinieritas" apabila nilai VIF (*Variances inflation factor*) $\leq 5,00$, namun apabila nilai VIF $> 5,00$, maka melanggar asumsi Multikolinieritas atau variabel bebas saling mempengaruhi (angka berwarna merah).

Uji Goodness Of Fit (GOF)

Uji *Goodness of Fit* (GOF) diketahui bahwa besarnya SRMR sebesar 0,093, *Chi-Square* sebesar 0,571 dan NFI sebesar 0,695 telah memenuhi kriteria yang diharapkan. Selain itu, tingkat probabilitas dari model tersebut signifikan sebesar 0,321 ($p \geq 0,05$) sehingga model yang dianalisis telah memenuhi kriteria model yang baik / sesuai.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat diartikan bahwa :

- Variabel Pengetahuan investasi (X_1) dan Kemajuan teknologi (X_2) mempengaruhi Minat investasi (Y_1) sebesar 0,473

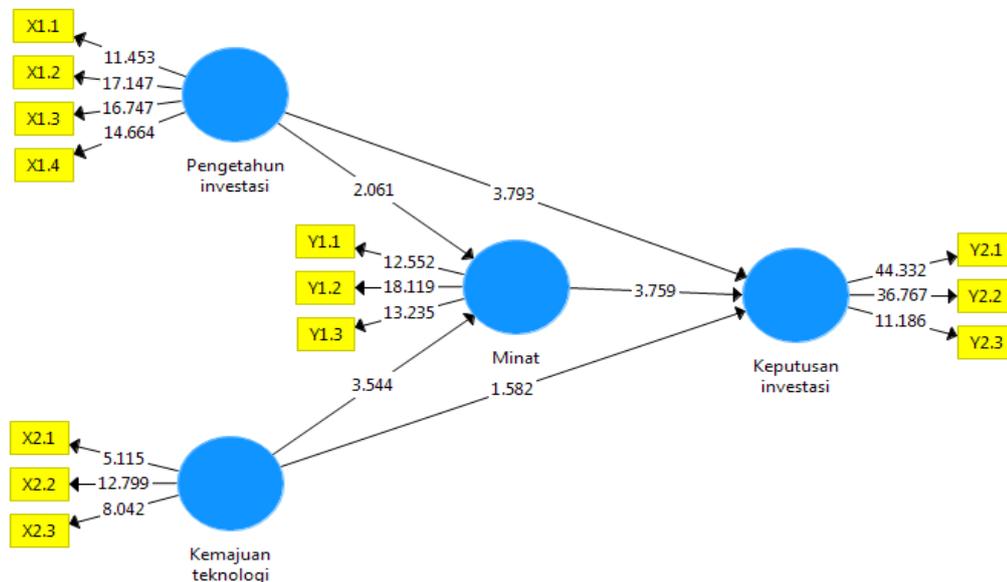
(47,3%) artinya mempunyai pengaruh cukup tinggi sedangkan sisanya 52,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

- b. Variabel Pengetahuan investasi (X_1) dan Kemajuan teknologi (X_2) mempengaruhi Keputusan investasi (Y_2) sebesar 0,821 (82,1%) artinya mempunyai pengaruh tinggi sedangkan

sisanya 17,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural (inner model)

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis Smart PLS (*partial least square*) tersebut selanjutnya dibuat persamaan struktural sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Pembahasan

1. Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Pengetahuan investasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi (Y_1). Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,257) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,042 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan investasi (X_1) berpengaruh signifikan positif terhadap Minat investasi (Y_1),

dengan demikian **hipotesis ke 1 diterima**. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan investasi memberikan dampak terhadap minat berinvestasi mahasiswa Manajemen Ekonomi dan Bisnis UNARS. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan investasi mahasiswa, maka semakin meningkat minat mahasiswa Manajemen Ekonomi dan Bisnis UNARS untuk berinvestasi, sebaliknya semakin rendah pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka semakin menurun pula minat mahasiswa Manajemen Ekonomi dan Bisnis UNARS untuk

berinvestasi. Seseorang mempunyai minat untuk berinvestasi akan cenderung melaksanakan tindakan tersebut supaya keinginan dari seseorang dapat tercapai. Dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Apabila semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi, maka ketertarikan atas investasi tersebut juga tinggi pula. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Yusuf (2019) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat investasi.

2. Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi

Kemajuan teknologi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi (Y_1). Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,439) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,000 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Kemajuan teknologi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi (Y_1), dengan demikian **hipotesis ke 2 diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa sikap serta intensi untuk berinvestasi tidak akan berjalan baik tanpa adanya sarana dan fasilitas yang mendukung kegiatan investasi. Melalui teknologi investor baru akan lebih mudah memantau pergerakan saham, serta dapat mengakses informasi pasar

modal setiap saat menggunakan koneksi internet. Perusahaan sekuritas saat ini sudah mulai memberikan kemudahan bagi calon investor seperti menyediakan fasilitas *online trading* (*trading* saham melalui internet). *Online trading* merupakan cara baru dalam jual beli saham, yakni via internet. Investor hanya perlu memasukkan order (*buy atau sell*) via *keyboard*, dengan eksekusi yang seketika (*realtime*). Cara ini di samping lebih cepat, juga bisa dilakukan dimana saja asal ada jaringan internet. Dengan beberapa kelebihan dalam perdagangan saham melalui online trading seperti efisien, biaya lebih murah, akses langsung, jangkauan yang lebih luas dan relatif fleksibel akan semakin banyak masyarakat untuk berinvestasi dengan mengalihkan modal uangnya di pasar modal. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Febrianto (2020) menyatakan bahwa Kemajuan teknologi berpengaruh terhadap Minat investasi.

3. Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Pengetahuan investasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi (Y_2). Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,247) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,047 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan investasi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi (Y_2), dengan demikian **hipotesis ke 3 diterima**. Dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki

pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Apabila semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi, maka ketertarikan atas investasi tersebut juga tinggi pula. Hasil penelitian ini tidak mendukung temuan penelitian terdahulu oleh Wahyuni, (2020) menyatakan bahwa Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi.

4. Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi

Kemajuan teknologi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi (Y_2). Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,454) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,000 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Kemajuan teknologi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi (Y_2), dengan demikian **hipotesis ke 4 diterima**. Hasil ini mengindikasikan bahwa persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku dalam mengambil keputusan semakin tinggi. Kemajuan teknologi tersebut dapat mempengaruhi keputusan investasi seseorang terutama generasi Z dikarenakan kemudahan akses untuk melakukan investasi. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Ummah (2020) menyatakan bahwa Kemajuan

teknologi berpengaruh terhadap Keputusan investasi.

5. Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Minat investasi (Y_1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi (Y_2). Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,245) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,000 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Minat investasi (Y_1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi (Y_2), dengan demikian **hipotesis ke 5 diterima**. Hasil ini mengindikasikan bahwa seseorang mulai melakukan investasi apabila sudah merasa kebutuhan psikologis dan keamanan tercukupi. Biasanya seorang individu yang memiliki minat terhadap investasi akan cenderung memanfaatkan kelebihan dananya dengan menabung di bank atau mendepositokan dananya. Namun terdapat sebagian orang yang memutuskan berinvestasi di pasar modal dalam bentuk saham. Meskipun memiliki berbagai risiko, namun investasi di pasar saham memiliki keuntungan yang lebih besar dikemudian hari. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Ummah (2020) yang menyatakan bahwa Minat investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi.

6. Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,063) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,160 ($> 0,05$),

maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan investasi (X_1) secara signifikan tidak mempengaruhi Keputusan investasi (Y_2) melalui Minat investasi (Y_1), dengan demikian **hipotesis ke 6 ditolak**. Proses pengembalian dana investasinya lama, maka mahasiswa lebih memilih untuk menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan konvensional dan masih merasa ragu apabila harus berinvestasi. Meski demikian, sebenarnya syarat dan ketentuan membuka akun investasi saat ini sangat mudah. Sumber keuangan mahasiswa dapat diperoleh beberapa cara seperti pemberian dari orang tua, hadiah/bonus, beasiswa, dan pendapatan pribadi. Hasil penelitian mendukung penelitian terdahulu oleh Febrianto (2020) menyatakan bahwa Minat investasi tidak memediasi pengaruh Pengetahuan investasi terhadap Keputusan investasi.

7. Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi

Kemajuan teknologi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi (Y_2) melalui Minat investasi (Y_1). Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,132) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,015 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa. Kemajuan teknologi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi (Y_2) melalui Minat investasi (Y_1), dengan demikian **hipotesis ke 7 diterima**. Kemajuan teknologi memberikan kemudahan untuk melakukan investasi, dikarenakan dukungan dari aplikasi

yang diluncurkan oleh perusahaan-perusahaan sekuritas. Karena kemajuan teknologi yang ada saat ini telah memberikan kenyamanan, keamanan, akses yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat, serta informasi tentang investasi di pasar modal yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Wahyuni, (2020) Minat investasi terbukti memediasi pengaruh Kemajuan teknologi terhadap Keputusan investasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi (H_1 diterima).
2. Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat investasi (H_2 diterima).
3. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi (H_3 diterima).
4. Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi (H_4 diterima).
5. Minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi (H_5 diterima).
6. Pengetahuan investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Keputusan investasi melalui Minat investasi (H_6 ditolak).
7. Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi melalui Minat investasi (H_7 diterima).

Saran

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa dapat mempertahankan minat yang telah dimiliki untuk berinvestasi di pasar modal. Selain itu, mahasiswa dapat menambah pengetahuan tentang investasi di pasar modal sebelum memutuskan berinvestasi.
- b. Saat ini berkembangnya teknologi diharapkan mahasiswa dapat memilih fitur-fitur tambahan yang memberikan pemahaman atau analisa suatu saham pada pasar modal sehingga mempermudah dalam menentukan saham modal mana yang cocok untuk diinvestasikan dalam jangka panjang

2. Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan khususnya tentang manajemen keuangan sebagai bahan kajian dan di jadikan referensi mengenai Pengetahuan investasi dan Kemajuan teknologi terhadap Keputusan investasi melalui Minat investasi.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain untuk mengetahui pengaruh Minat investasi terhadap Keputusan investasi pada mahasiswa di pasar modal secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, D. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia.

Cahya, B dan Kusuma, N. 2019. Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*. Volume 7 (2) : 192-207.

Efferin, S. 2013. *Metode Penelitian Akuntansi Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Estefan, F. 2019. "Pengaruh Manfaat Investasi, Persepsi Modal Minimal, Motivasi Investasi, Return Investasi, Edukasi Pembelajaran Investasi, Uang Saku, Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Bandar Lampung. Universitas Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Halim, A. 2018. *Analisis Investasi dan Aplikasinya: Dalam Aset Keuangan dan Aset Riil Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat

Haming, M. dan Basalamah, S. 2010. *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Iskandar. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press

Khairani, M. 2017. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Kusmawati. 2011. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan*

- Informasi Akuntansi*. Volume 1 (2) : 103-117
- Ngafifi, M. 2014. Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia Dalam Prespektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*. Volume 2 (1) : 33-47
- Pratama, H. C., 2012. *Cyber Smart Parenting*. Bandung: PT. Visi Anugerah Indonesia.
- Siyoto, S. dan Sodik, A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharyadi dan Purwanto. 2011. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tandelilin, E. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Depok: PT. Kanisius.
- Todaro, M. dan Smith. 2011. *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan*. Jakarta: Erlangga.
- Tandio, T. dan Widanaputra. 2016. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*. Volume 16 (3) : 2316-2341.
- Walgito, B. 2011. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset